

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wedang Uwuh Bintang Yogyakarta, merupakan badan usaha yang bergerak dibidang obat atau jamu tradisional untuk kebutuhan masyarakat. Sistem pemasaran pada Wedang Uwuh Bintang belum memiliki media informasi seperti *Website* untuk memperkenalkan diri dan juga sebagai media untuk memperluas promosi pada produk tersebut. Wedang Uwuh Bintang pada saat ini masih memasarkan produk secara konvensional. kegiatan pemasaran dan promosi produk masih menggunakan brosur dan publikasi di media sosial. Pembeli hanya dapat berkonsultasi dan memesan produk dengan mengunjungi rumah yang dijadikan tempat dimana Wedang Uwuh Bintang diproduksi dan adapun yang memesan melalui *chatting* ataupun telepon.

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi internet sangat mendorong pemilik usaha dalam memanfaatkan teknologi *Website* sebagai perluasan pemasaran dan promosi. Hal tersebut tidak hanya untuk mengikuti perkembangan teknologi maupun melakukan persaingan dengan usaha yang lain, akan tetapi juga untuk meningkatkan citra mereka di masyarakat. Seperti yang penulis temukan pada masalah usaha jamu tradisional daerah Yogyakarta, dan dengan di buatnya media informasi ini dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas untuk menunjang persaingan di dunia penjualan yang semakin pesat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk menyusun skripsi dengan judul

“ Sistem Informasi Penjualan Jamu Tradisional pada “ Wedang Uwuh Bintang Yogyakarta” berbasis website” dengan harapan dapat meningkatkan layanan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun situs web sebagai alat bantu transaksi penjualan produk pada usaha jamu tradisional wedang uwuh bintang ?
2. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan usaha wedang uwuh bintang dalam pengolahan transaksi dan memasarkan produk hingga manfaat jamu tradisional wedang uwuh bintang?

1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi akademik ini diharapkan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, maka permasalahan yang dibatasi sebagai berikut.

1. Ruang lingkup penelitian proses penjualan di Wedang Uwuh Bintang Yogyakarta.
2. Sistem yang diusulkan dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL yang sudah terdapat dalam satuan paket aplikasi XAMPP.
3. Data yang dikelola meliputi data produk dan harga produk sehingga info yang di hasilkan berupa info stok barang.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang suatu sistem informasi penjualan yang berguna pada Wedang Uwuh Bintang.
2. Untuk melihat sejauh mana sistem yang dirancang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan penjualan.
3. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan tentang pemrograman, dengan bahasa pemrograman Notepad++ dan XAMPP.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan adanya penelitian ini, yaitu :

1. Memudahkan dalam sistem penjualan produk.
2. Membantu dalam memperluas informasi dan promosi produk.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Metode ini untuk mengamati langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis untuk menulis penelitian ini.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait dengan masalah yang diteliti.

c. Studi Pustaka (*Literature*)

Metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari referensi referensi berupa artikel maupun jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian yang diambil.

1.3.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

a. Analisis PIECES

Sistem informasi akademik akan dirancang dan akan dilakukan analisis dari segi performa, informasi yang dihasilkan, ekonomis, control, efektifitas dan pelayanan.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem menjelaskan mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam proses penerapan sistem informasi akademik. Analisis kebutuhan mencakup kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

c. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan sistem menjelaskan mengenai tentang kebutuhan sistem yang dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak. Untuk mengetahui bahwa sistem itu layak atau tidak harus dievaluasi kelayakannya dari berbagai segi kelayakan meliputi kelayakan teknis, kelayakan operasional dan kelayakan hukum.

1.3.2 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem (*Flowchart*), diagram alir data (*DFD*), *Entity Relation Diagram* (*ERD*) dan perancangan antar muka (*interface*) akan dihasilkan rancangan komponen yang sudah diterjemahkan oleh mesin komputer dalam bentuk kode dan menghasilkan beberapa diagram aliran sistem.

1.3.3 Metode Pengembangan

Pada perkembangannya, proses-prose standar dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama *System Development Life Cycle (SDLC)* yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang memadahi kemajuan usaha analisis dan design.

1.3.4 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode White box testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, serta menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. *Metode Black box testing* adalah cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.